

**KREATIVITAS GURU PAI DALAM MENGEMBANGKAN MATERI
FIKIH WANITA (MENSTRUASI) MELALUI KAJIAN KITAB *RISALAH
HAIDL* DI KELAS XII SMK VIP AL HUDA KEBUMEN**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

INAYATUL HIDAYAH
11410108

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Inayatul Hidayah

NIM : 11410108

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau
penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata
di kemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak
kesarjanaannya.

Yogyakarta, 16 Februari 2015

Yang menyatakan



Inayatul Hidayah
NIM. 11410108

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Inayatul Hidayah
Lamp : 1 (satu) naskah skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Inayatul Hidayah

NIM : 11410108

Judul Skripsi : Kreativitas Guru PAI dalam Mengembangkan Materi Fikih Wanita (Menstruasi) Melalui Kajian Kitab *Risalah Haidl* di kelas XII SMK VIP Al-Huda Kebumen

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wa.wb.

Yogyakarta, 16 Februari 2015

Pembimbing,



Drs. Radino, M. Ag.
NIP. 19660904 199403 1 001



PENGESAHAN SKRIPPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/50/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

KREATIVITAS GURU PAI DALAM MENGEMBANGKAN MATERI FIKIH WANITA (MENSTRUASI)
MELALUI KAJIAN KITAB *RISALAH HAIDL* DI KELAS XII SMK VIP AL HUDA KEBUMEN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Inayatul Hidayah

NIM : 11410108

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Rabu tanggal 11 Maret 2015

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Radino, M.Ag.
NIP. 19660904 199403 1 001

Pengaji I

Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
NIP. 19620312 199001 2 001

Pengaji II

Dr. Usman, SS, M.Ag.
NIP. 19610304 199203 1 001

Yogyakarta, 25 MAY 2015

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



HALAMAN MOTTO

فَإِنْ فَقِيمْهَا وَاحِدًا مُتَوَزِّعًا
أَشَدُ عَلَى الشَّيْطَانِ مِنْ أَلْفِ عَابِدٍ

Satu orang ahli fikih yang wira'i bagi setan itu lebih berat dari pada seribu ahli ibadah¹



¹ Syi'ir *Alālā tanālul'ilma* , (Surabaya: Maktabah Muhammad Bin Ahmad Nabhan Al-aulad), hal. 3.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini Penulis Persembahkan untuk

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

KATA PENGANTAR

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ، بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ
الْعَالَمِينَ، الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَيْ أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَيَّ أَلَّهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, serta inayahNya kepada kita semua. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita, *habibana, wanabiyyanā* Muhammad SAW. nabi akhiruzzaman, yang telah menuntun kita kepada cahaya Islam.

Skripsi ini merupakan kajian singkat mengenai bagaimana kreativitas guru PAI dalam mengembangkan materi Fikih Wanita (menstruasi) melalui kajian Kitab *Risalah Haidl* di Kelas XII SMK VIP Al-Huda Kebumen. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat disusun tanpa adanya bantuan, bimbingan, serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Usman, S.S. M. Ag., selaku pembimbing akademik yang telah memberikan semangat untuk terus belajar.

4. Bapak Drs. Radino, M.Ag., selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam sekaligus pembimbing skripsi, yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan motivasi bagi kelangsungan penyusunan skripsi ini.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Segenap Guru, Karyawan, dan Siswa SMK VIP Al-Huda Kebumen, yang telah membantu dalam proses penelitian.
7. Keluarga besar penulis yang ada di Kebumen, Bapak Sunar dan Ibu Rohdiyati, orang tua penulis yang selalu memberikan kasih sayang, perhatian, dan dukungan kepada penulis.
8. Pengasuh Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah, Ibu Nyai Hj. Siti Chamnah Najib beserta keluarga, dan segenap ustadz Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah yang dengan sabar telah memberikan pengetahuan agama dan mendidik karakter penulis.
9. Teman-teman PAI D 2011, teman-teman PPL-KKN SMK Ma’arif 1 Wates yang telah menemani penulis dalam menjalani masa-masa nikmatnya menyelami lautan ilmu.
10. Teman-teman santri putri Pondok Pesantren AL-Luqmaniyyah, khususnya kamar 11, Mba Ana, Mba Mila, Fidya, Putri, Eril, Rama, Riya, Siti, Mba Lia, Miftah, Eka, Wafi, Ida, Almas, dan Tina, yang telah menemani, membantu, dan memotivasi penulis dalam menjalani lika liku kehidupan pesantren.
11. Mochammad Ibriz Waro’ yang telah memberikan warna lain dalam kehidupan penulis.

12. Semua pihak yang ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin⁶ disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. dan semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmatNya kepada kita semua. Amin.

Yogyakarta, 15 Januari 2015

Penulis



Inayatul Hidayah
NIM. 11410108

ABSTRAK

INAYATUL HIDAYAH. Kreativitas Guru PAI dalam Mengembangkan Materi Fikih Wanita (Menstruasi) Melalui Kajian Kitab *Risalah Haidl* di Kelas XII SMK VIP Al-Huda Kebumen. *Skripsi*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2015.

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa tidak semua guru mau dan dapat mengembangkan kreativitas yang ada pada dirinya. Padahal salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah kompetensi professional, yang salah satu di dalamnya yaitu mengembangkan jiwa kreatifnya dalam mengajar. Salah satu fungsi dari kreativitas seorang guru adalah untuk memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan, dan yang lebih penting adalah mereka tertarik dan terkesan dengan materi yang disampaikan yang nantinya bedampak pada pengamalan dalam kehidupan nyata. Sebagaimana guru PAI yang harusnya juga dapat mengembangkan kreativitas dalam mengembangkan materi keagamaan, seperti Fikih, Sejarah Kebudayaan Islam, Aqidah, Tauhid, dan lain sebagainya. Untuk menyampaikan materi haid yang masuk dalam mata pelajaran Fikih, diperlukan ide kreatif supaya mudah dipahami oleh semua siswa, baik yang mengalami haid ataupun tidak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kreativitas yang dilakukan oleh guru PAI di SMK VIP Al-Huda Kebumen dalam menyampaikan materi haid dan permasalahannya melalui kajian Kitab *Risalah Haidl*, serta untuk mengetahui hasil yang diperoleh oleh guru PAI di SMK VIP Al-Huda Kebumen dalam mengembangkan kreativitasnya.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, dengan mengambil latar SMK VIP Al-Huda Kebumen. Pengumpulan data dilakukan antara lain dengan menggunakan metode observasi, wawancara terstruktur dan wawancara dengan teknik *snowbolling*, serta metode dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara merangkum berbagai data yang penting yang kemudian ditarik kesimpulan. Untuk pengujian keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Kreativitas guru dalam mengembangkan materi Fikih Wanita (Menstruasi) melalui kajian Kitab *Risalah Haidl* berdasarkan ciri *aptitude* sudah terlihat, namun masih perlu pengembangan lagi. Dan berdasarkan ciri *non aptitude*, guru sudah menunjukkan sikap kreatif yang terlihat dalam menyampaikan pembelajaran dan usaha dalam meningkatkan pengetahuan yang berhubungan dengan menstruasi. (2) Hasil yang dicapai oleh guru dalam mengembangkan materi Fikih Wanita (Menstruasi) melalui kajian Kitab *Risalah Haidl* yaitu pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan. Indikator hasil tersebut adalah secara kognisi, siswa dapat memecahkan masalah atau soal yang diberikan oleh guru mengenai hal-hal yang berkaitan dengan materi pembelajaran, dan hasil yang paling penting adalah pengamalan atau penerapan pengetahuan dalam kehidupan mereka.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	7
E. Landasan Teori	12
F. Metode Penelitian	24
G. Sistematika Pembahasan	29

BAB II : GAMBARAN UMUM SMK VIP AL-HUDA KEBUMEN

A. Sejarah berdirinya SMK VIP Al-Huda Kebumen	32
B. Letak Geografis.....	32
C. Visi, Misi, dan Tujuan	34
D. Keadaan Pendidik	35
E. Keadaan Peserta Didik	39
F. Sarana dan Prasarana	41
G. Struktur Organisasi	44
H. Kitab Risalah Haidl	45

**BAB III : KREATIVITAS GURU PAI DALAM MENGEMBANGKAN
MATERI FIKIH WANITA (MENSTRUASI) MELALUI
KAJIAN KITAB *RISALAH HAIDL* DI KELAS XII SMK
VIP AL-HUDA KEBUMEN**

- A. Kreativitas Guru PAI Dalam Mengembangkan Materi Fikih Wanita (Menstruasi) Melalui Kajian Kitab *Risalah Haidl* 51
B. Hasil yang dicapai Guru PAI dalam Mengembangkan Materi Fikih Wanita (Menstruasi) Melalui Kajian Kitab *Risalah Haidl* 73

BAB IV : PENUTUP

- A. Kesimpulan 77
B. Saran-saran 78
C. Kata Penutup 80
DAFTAR PUSTAKA 81

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL I	: Daftar Guru SMK VIP Al-Huda Kebumen	35
TABEL II	: Daftar Peserta Didik SMK VIP Al-Huda Kebumen	40
TABEL III	: Bangunan dan Luas Tanah.....	42
TABEL IV	: Keadaan Ruangan	43
TABEL V	: Struktur Organisasi	44

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	: Pedoman Pengumpulan Data	83
LAMPIRAN II	: Catatan Lapangan.....	88
LAMPIRAN III	: Bukti Seminar Proposal	104
LAMPIRAN IV	: Kartu Bimbingan Skripsi	105
LAMPIRAN V	: Surat Izin Penelitian	106
LAMPIRAN VI	: Sertifikat TOEFL	111
LAMPIRAN VII	: Sertifikat TOAFL.....	112
LAMPIRAN VII	: Sertifikat ICT	113
LAMPIRAN IX	: Sertifikat PPL 1	114
LAMPIRAN X	: Sertifikat PPL-KKN	115
LAMPIRAN XI	: Daftar Riwayat Hidup	116

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi yang dipakai dalam skripsi ini adalah pedoman Transliterasi Arab-Indonesia berdasarkan Surat Keputusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	be
ت	ta'	T	te
س	sa'	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ه	ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha

د	dal	D	de
ڏ	dzal	ڙ	zet (dengan titik di atas)
ڙ	ra'	R	er
ڙ	za'	Z	zet
س	sin	S	es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	ش	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ڏ	de (dengan titik di bawah)
ط	tha'	ٿ	te (dengan titik di bawah)
ڙ	dza'	ڙ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	ghin	G	ge
ف	fa'	F	ef

ق	qaf	Q	qi
ك	kaf	K	ka
ل	lam	L	el
م	mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wawu	W	we
ه	ha'	H	ha
ء	hamzah	,	apostrof
ي	ya'	Y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

مُتَعَقِّدَيْنَ	Ditulis	Muta'aqqidīn
-----------------	---------	--------------

C. *Ta' Marbutah*

1. Bila dimatikan ditulis h

هِبَّة	ditulis	hibbah
جِزْيَة	ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diberlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali apabila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis

h.

كَرَامَةُ الْأُولَئِيَّةِ	ditulis	Karāmah al-auliya'
---------------------------	---------	--------------------

D. Vokal Pendek

_____	Kasrah	ditulis	i
_____	Fathah	ditulis	a
_____	Dammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

جَاهِلِيَّة	ditulis	Jāhiliyyah
كَرِيمٌ	ditulis	Karīmi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru menurut versi jawa adalah *digugu lan ditiru* (dipercaya dan dicontoh). Dipercaya dalam hal ini adalah ucapan dari guru dan yang dicontoh adalah tindakan seorang guru.¹ Konsekuensinya adalah ketika seseorang menjadi guru, maka ia harus menjaga kehormatannya, karena tugas guru tidaklah hanya mengajar di depan kelas, tapi yang terpenting dari tugas seorang guru yaitu mendidik dan membentuk karakter peserta didiknya.

Dalam melaksanakan tugasnya, seorang guru harus memiliki keahlian khusus. Kemampuan dan keahlian kecakapan dasar tenaga pendidik merupakan hal yang harus dikuasai oleh seorang guru.² Salah satu keahlian dasar tersebut adalah penguasaan materi pembelajaran, namun hal itu saja tidaklah cukup. Seorang guru, selain memahami materi, ia juga seharusnya memahami struktur materi yang diajarkan, konsep-konsep yang dikembangkan materi tersebut, dan pola pikir keilmuannya.³

Menguasai materi pelajaran adalah salah satu modal bagi seorang guru dalam mengembangkan materi pelajaran. Bagi guru Pendidikan Agama Islam sangat penting mengetahui konsep dalam mengembangkan materi pelajaran, karena telah diketahui bersama bahwa mata pelajaran Pendidikan

¹Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi, dan Kompetensi Guru* (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2013), hal. 17.

² Janawi, *Kompetensi Guru Citra Guru Profesional* (Bandung: Alfabeta, 2012), cet.2, hal. 99.

³ *Ibid.*, hal. 101.

Agama Islam merupakan mata pelajaran yang sebenarnya memiliki pembahasan yang banyak, dan tidak semuanya masuk dalam kurikulum. Sehingga seorang guru Pendidikan Agama Islam perlu memilih materi yang dianggap penting untuk disampaikan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik masa kini.

Secara umum, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki lima sub pembahasan, antara lain Fikih, Sejarah Kebudayaan Islam, Al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, dan Tuhid. Semua sub pembahasan tersebut sangatlah luas penjabarannya. Dan salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menjadi perhatian untuk dikembangkan adalah Fikih.

Secara terminologi, fikih menurut Abu Zahrah dalam bukunya adalah pengetahuan tentang hukum-hukum syara' mengenai perbuatan manusia yang diambil dari dalil-dalil yang terinci (mendetail).⁴ Dengan melihat definisi tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa pembahasan Fikih masih sangat luas dan terbagi dalam beberapa cabang pembahasan, diantaranya yaitu Fikih Ibadah, Fikih Muamalah, dan Fikih Munakahat. Dari tiga cabang pembahasan tersebut, masing-masing cabang masih memiliki pembahasan lagi. Seperti di dalam Fikih Ibadah, di dalamnya terdapat berbagai hukum syara' yang berkaitan dengan ibadah, salah satu yang termasuk dalam pembahasan Fikih Ibadah adalah Fikih Wanita.

⁴ Muhamad Abu Zahrah, *Ushul Fiqh* (Jakarta: PT Pustaka Firdaus, 1994), hal. 2.

Fikih Wanita merupakan pengetahuan mengenai hukum-hukum syara' yang berhubungan dengan ibadah kaum perempuan. Pembahasan di dalam Fikih Wanita ada banyak macamnya dan salah satunya adalah tentang menstruasi. Menstruasi merupakan sesuatu yang memang sudah lumrah dialami oleh sebagian besar perempuan, namun tidak banyak yang mengetahui bagaimana cara menghukumi dan bagaimana cara bersuci yang benar menurut syariat Islam.

Permasalahan Fikih Wanita memang tidak disebutkan secara jelas dalam kurikulum pada jenjang pendidikan menengah pertama maupun atas. Karena kurikulum memang berisi tentang garis besar materi yang harus dicapai oleh peserta didik. Kurikulum perlu dijabarkan lagi supaya materi yang didapat oleh peserta didik menjadi maksimal. Untuk mengembangkan kurikulum yang telah ada merupakan tugas dari seorang guru. Seorang guru, terutama guru Pendidikan Agama Islam harus memiliki kemampuan dalam mengembangkan kurikulum yang disesuaikan dengan kondisi peserta didik, kebutuhan peserta didik, dan tuntutan perkembangan zaman. Sejatinya setiap guru harus memiliki kompetensi profesional yang berguna untuk mengembangkan kurikulum.

Materi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum dapat dikembangkan dengan adanya kreativitas dari seorang guru. Namun, dalam pelaksanaannya masih banyak guru yang belum mengembangkan kreativitasnya dalam menyampaikan pembelajaran maupun dalam

mengembangkan materi pelajaran. Sehingga banyak siswa yang kurang memahami akan materi yang sedang dipelajari.

Pengembangan kreativitas oleh seorang guru dalam suatu proses pembelajaran perlu dilakukan, mengingat dalam permasalahan fikih wanita masih banyak siswa yang belum memahaminya secara benar. Salah satu guru yang mengembangkan kreativitasnya dalam menjabarkan materi Fikih Wanita mengenai menstruasi adalah guru di SMK VIP Al Huda Kebumen, dengan mengkaji kitab *Risalah Haidl*. Di SMK VIP Al-Huda Kebumen, pembahasan tentang menstruasi ini tidak masuk dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam, namun masuk pada Muatan Lokal yaitu untuk mata pelajaran Diniyah. Hal tersebut dilakukan karena pemberian materi yang berkaitan dengan permasalahan wanita sangatlah rumit, sehingga supaya siswa-siswi dapat memahami dengan baik, maka SMK VIP Al Huda Kebumen mengintegrasikan pelajaran Pondok Pesantren Al-Huda Kebumen ke dalam kurikulum sekolah yang kemudian tertuang di dalam mata pelajaran Diniyah.⁵

Sekolah SMK VIP Al-Huda Kebumen memiliki tiga guru yang mengampu mata pelajaran Diniyah untuk setiap tingkatan kelas. Dalam hal ini, Bapak Makhsun merupakan guru pengampu untuk kelas XII. Selaku guru yang mengampu mata pelajaran Diniyah selama tiga tahun, Bapak Makhsun sudah mengetahui betul karakter siswa-siswi yang telah dibimbingnya selama tiga tahun tersebut. Dalam menyampaikan pembelajaran, metode yang beliau

⁵ Hasil wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum, Bapak Ambang Indradi W. pada hari Sabtu, 6 Desember 2014.

gunakan adalah metode ceramah dan tanya jawab. Dalam ceramah beliau, seringkali dikaitkan antara materi yang sedang disampaikan dengan realita yang ada dalam masyarakat. Beliau juga berkreasi dengan menggunakan lagu sebagai sarana hafalan bagi siswa, hal tersebut dilatarbelakangi pengalaman beliau yang dahulu pernah menjadi santri, dan dalam menghafalkan materi pelajaran selalu dengan lagu.⁶

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis perlu meneliti lebih jauh mengenai bagaimana kreativitas yang dilakukan oleh guru PAI dalam mengembangkan materi fikih wanita yang terfokus pada pembahasan menstruasi untuk siswa kelas XII SMK VIP Al Huda Kebumen dengan kajian kitab *Risalah Haidl*.

B. Rumusan Masalah

Dari berbagai uraian pada latar belakang, rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kreativitas Guru PAI dalam mengembangkan materi fikih wanita (Menstruasi) melalui kajian kitab *Risalah Haidl* di kelas XII SMK VIP Al-Huda Kebumen?
2. Bagaimana hasil yang dicapai Guru PAI dalam mengembangkan materi fikih wanita (Menstruasi) melalui kajian kitab *Risalah Haidl* di kelas XII SMK VIP Al-Huda Kebumen?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Makhsun, selaku guru mata pelajaran Diniyah di SMK VIP Al-Huda Kebumen, pada Hari Senin, 1 Desember 2014.

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini antara lain :

- a. Untuk mengetahui kreativitas Guru PAI dalam mengembangkan materi fikih wanita (Menstruasi) melalui kajian kitab *Risalah Haidl* di kelas XII SMK VIP Al-Huda Kebumen.
- b. Untuk mengetahui hasil yang dicapai Guru PAI dalam mengembangkan materi fikih wanita (Menstruasi) melalui kajian kitab *Risalah Haidl* di kelas XII SMK VIP Al-Huda Kebumen.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat dari penelitian ini antara lain :

- a. Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi para guru PAI dalam mengembangkan materi fikih, terutama masalah yang berkaitan dengan menstruasi.

- b. Secara Praktis

- 1) Bagi sekolah

Penelitian ini bermanfaat sebagai informasi mengenai pentingnya kreativitas seorang guru dalam mengembangkan materi pembelajaran sebagai bekal pemahaman bagi peserta didik.

- 2) Bagi Mahasiswa

Manfaat penelitian ini yaitu sebagai penyumbang pengetahuan dan wawasan tentang hal-hal yang berkaitan dengan kreativitas guru dalam pembelajaran di kelas.

3) Bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan baik secara teori maupun praktek dalam kehidupan sehari-hari.

D. Kajian Pustaka

Hasil penelusuran yang telah dilakukan penulis terhadap skripsi dan buku-buku yang membahas tentang hadats besar (Menstruasi) ada banyak macamnya, berikut penulis paparkan hasil penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian ini, bahwa penelitian yang dilakukan penulis berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

1. Skripsi yang berjudul *“Upaya Madrasah dalam Meningkatkan Pemahaman Fikih Wanita pada Siswa Kelas X MAN 2 Wates Kulon Progo Melalui Kegiatan Keputriyan”*. Oleh Prihastuti Semadi, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan tahun 2010. Hasil penelitian dalam skripsi menunjukkan: (1) upaya yang dilakukan madrasah dalam meningkatkan pemahaman siswi tentang Fikih Wanita melalui kegiatan keputriyan yaitu *pertama* mengutamakan pemberian materi yang sangat dibutuhkan siswa, *kedua* mengawasi jalannya kegiatan keputriyan, *ketiga* melaksanakan kegiatan keputriyan secara rutin, *keempat* menertibkan siswa yang tidak mengikuti kegiatan keputriyan, *kelima* mengontrol perilaku keseharian siswi. (2) penyebab siswa melakukan pelanggaran yaitu masih banyak siswa yang tidak mau mengikuti kegiatan keputriyan dan tidak tersampaikannya dengan baik materi keputriyan sehingga siswa tidak dapat memahami materi yang

disampaikan. (3) Hasil yang dicapai setelah siswa mengikuti kegiatan keputrian kurang maksimal, masih banyak siswa yang belum memahami secara mendalam tentang Fikih Wanita karena banyaknya kendala di lapangan. Dari 36 siswa yang diwawancara baru 64% siswa yang mampu memahami materi yang disampaikan pada kegiatan keputrian, sedangkan 36% siswa belum memahaminya. Dengan kata lain kegiatan keputrian belum berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang Fikih Wanita sesuai dengan yang diharapkan.

Skripsi ini memfokuskan penelitiannya pada masalah usaha dalam meningkatkan pemahaman fikih wanita secara menyeluruh melalui kegiatan keputrian dengan objek kajiannya adalah siswa perempuan.⁷ Perbedaannya dengan skripsi yang penulis susun yaitu pada materi fikih wanita yang dikaji, yaitu lebih fokus kepada menstruasi. Perbedaan yang lain yaitu objek penelitiannya, meneliti tentang kreativitas guru PAI dalam mengembangkan materi.

2. Skripsi yang ditulis oleh Rifa'atul Mufidah, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, tahun 2011, yang berjudul "*Kreativitas Guru dalam Mengembangkan Materi Fikih di Kelas IX E MTs Negeri Janten Temon Kulon Progo*". Hasil penelitian dalam skripsi ini menunjukkan: (1) Kreativitas guru dalam mengembangkan materi fikih berdasar ciri *aptitude* kurang kreatif karena hanya mampu meninjau persoalan dari perspektif yang berbeda,

⁷ Prihastuti Semadi, "Upaya Madrasah dalam Meningkatkan Pemahaman Fikih Wanita pada Siswa Kelas X MAN 2 Wates Kulon Progo Melalui Kegiatan Keputrian", *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2010.

sedangkan berdasar ciri *non aptitude*-nya tidak menunjukkan adanya sikap yang kreatif karena menggunakan metode pembelajaran yang monoton. (2) Bentuk dukungan madrasah terhadap upaya kreatif guru ditunjukkan dengan menyediakan berbagai fasilitas yang memadai selain itu mengikutsertakan dalam kegiatan workshop serta mengadakan dan ikut memprakarsai dalam kegiatan pelatihan/*training* dan menggiatkan kembali MGMP.

Dalam skripsi ini dijelaskan mengenai materi fikih yang diajarkan kepada peserta didik dikreasikan oleh guru PAI supaya mudah dipahami. Namun pembahasan fikih dalam penelitian ini masih menyuluruh, belum ada spesifikasinya.⁸ Perbedaan dengan skripsi yang penulis susun adalah pada spesifikasi materi fikih wanita, penulis menfokuskan pada pembahasan menstruasi dan perbedaan lainnya yaitu lokasi penelitian.

3. Skripsi yang berjudul “*Kompetensi Profesional Guru dalam Usaha Pengembangan Materi Bahasa Arab di MAN Maguwoharjo*”. Oleh Sinta Isthofa Haniek, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan tahun 2013. Hasil penelitian dalam skripsi ini menunjukkan: (1) Usaha pengembangan materi yang dilakukan oleh guru bahasa Arab di MAN Maguwoharjo dengan cara adaptasi yakni mengadakan modifikasi isi dengan cara menambah beberapa materi sehingga menjadikannya lebih sesuai dengan tujuan dan peserta didik. (2) Sumber belajar yang digunakan guru dalam menunjang proses

⁸ Rifa'atul Mufidah, “Kreativitas Guru dalam Mengembangkan Materi Fikih di Kelas IX E MTs Negeri Janten Temon Kulon Progo”, *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2011.

pembelajaran bahasa Arab berupa: a) Tempat atau lingkungan meliputi kelas dan perpustakaan, b) Orang atau narasumber meliputi guru, c) Objek meliputi benda sekitar ruangan kelas, d) Bahan cetak dan non cetak yang meliputi buku pelajaran Bahasa Arab karya Dr. Hidayat, LKS Hikmah, dan materi yang tersimpan dalam media pembelajaran. (3) Kelemahan dari pengembangan materi tersebut adalah materi terlalu meluas dan menuntut siswa untuk terus menghafal. Adapun kelebihan dari pengembangan materi tersebut adalah memperkaya pengetahuan siswa terkait bahasa Arab dan materi dekat dengan lingkungan siswa.

Skripsi ini membahas tentang bagaimana usaha guru dalam mengembangkan materi pembelajaran terfokus pada pelajaran Bahasa Arab, di mana usaha guru dalam rangka mengembangkan materi pembelajaran itu termasuk dalam kompetensi profesional guru. Perbedaannya dengan skripsi penulis adalah pada spesifikasi kompetensi profesional guru yaitu kreativitas guru dalam mengembangkan materi pembelajaran, kemudian materi yang dikembangkan yaitu fikih wanita terkhusus pada materi menstruasi, dan berbedaan yang selanjutnya yaitu pada lokasi penelitian.⁹

4. Skripsi yang ditulis oleh Ari Nurcahyati, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, tahun 2014 yang berjudul “*Pengembangan Materi Pembelajaran Hadits Kelas VII di SMP Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta*”. Hasil penelitian dalam

⁹ Sinta Isthofa Haniek, “Kompetensi Profesional Guru dalam Usaha Pengembangan Materi Bahasa Arab di MAN Maguwoharjo”, *Skripsi*, Yogyakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2013.

skripsi ini menunjukkan: (1) Pengembangan materi pembelajaran mata pelajaran Hadits dilakukan melalui tiga tahap yaitu menentukan tema, menentukan materi dan deskripsi materi, serta mengumpulkan bahan dan menyusun materi pembelajaran. Pemilihan materi pembelajaran Hadits kelas VII sudah dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa aspek, diantaranya adalah kesahihan (validitas), tingkat kepentingan, kebermaknaan, layak dipelajari, dan menarik minat. (2) Materi pembelajaran mata pelajaran Hadits sudah disusun dengan memperhatikan kriteria pengorganisasian materi pembelajaran yang efektif diantaranya adalah cakupan materi (*scope*), urutan materi (*sequence*), dan keterpaduan. Dalam menyusun materi pembelajaran Hadits, masih terdapat beberapa kekurangan diantaranya adalah (a) indikator pembelajaran tidak dicantumkan dalam buku, (b) tidak dilengkapi evaluasi, (c) dalam beberapa bab, penjabaran materi masih terlalu sedikit atau kurang mendalam dan (d) sumber buku atau daftar pustaka tidak dicantumkan.

Skripsi ini menjelaskan tentang pengembangan materi hadits yang dilakukan oleh beberapa guru PAI di SMP Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta. Ketika disandingkan dengan skripsi yang penulis susun, terdapat banyak perbedaan antara lain kreativitas guru yang

menjadi fokus penelitian penulis, kemudian pengembangan materi fikih wanita, dan lokasi penelitian.¹⁰

Setelah melakukan tinjauan terhadap hasil penelitian di atas, secara spesifik belum ditemukan penelitian yang membahas tentang kreativitas guru dalam mengembangkan materi Fikih Wanita (Menstruasi) melalui kajian kitab *Risalah Haidl* untuk peserta didik kelas XII SMK VIP Al Huda Kebumen, sehingga penelitian ini patut dan layak diangkat untuk dilakukan penelitian lebih lanjut. Berdasarkan pengamatan peneliti, penelitian ini menempati posisi sebagai pelengkap penelitian sebelumnya.

E. Landasan Teori

1. Keativitas Guru

Kualitas pendidikan, terutama ditentukan oleh proses pembelajaran yang berlangsung di ruang-ruang kelas.¹¹ Dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran di dalam kelas, salah satu komponen pendidikan yang perlu dilihat adalah guru. Guru merupakan kreator proses pembelajaran di dalam kelas karena ia merupakan orang yang berperan dalam mengembangkan keadaan kelas, termasuk dalam mengembangkan materi pembelajaran.

Dalam bukunya, Utami Munandar mengatakan bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru,

¹⁰ Ari Nurcahyati, “Pengembangan Materi Pembelajaran Hadits Kelas VII di SMP Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta”, *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2014.

¹¹ Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional...*, hal. 156.

berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang ada.¹² Kreativitas adalah interaksi antara sikap, proses, dan lingkungan di mana seseorang atau sekelompok orang menghasilkan suatu karya yang dinilai baru dan berguna dalam konteks sosialnya.¹³ Namun, biasanya orang mengartikan kreativitas sebagai daya cipta, sebagai kemampuan untuk menciptakan hal-hal baru. Sesungguhnya apa yang diciptakan itu tidak perlu hal-hal yang baru sama sekali, tetapi merupakan kombinasi dari hal-hal yang sudah ada sebelumnya seperti halnya pengalaman yang sudah diperoleh selama hidupnya. Sehingga semakin banyak pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki seseorang semakin memungkinkan untuk memanfaatkan dan menggunakan pengalaman dan pengetahuan tersebut untuk menyibukkan diri secara kreatif.¹⁴

Kreativitas memiliki dua ciri utama, yaitu *aptitude* dan *non aptitude*. Ciri-ciri yang termasuk *aptitude* terdapat lima sifat, yaitu:¹⁵

- a. Berfikir Lancar (*fluency of thinking*), yaitu kemampuan untuk dapat menghasilkan banyak gagasan atau ide. Dalam hal ini diperlukan kuantitas, bukan kualitas.
- b. Berfikir luwes (*fleksibel*), adalah kemampuan untuk memproduksi gagasan, jawaban dari sudut pandang yang berbeda-beda.

¹² Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah : Panduan bagi Guru dan Orang Tua* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 1992), hal. 47.

¹³ Rahmat Aziz, *Psikologi Pendidikan: Pengembangan Kreativitas dalam Praktik Pembelajaran* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hal. 12.

¹⁴ Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas...*, hal. 47.

¹⁵ Utami munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas...*, dalam Skripsi Rifa'atul Mufidah, "Kreativitas Guru...", hal. 17.

- c. Berfikir original, yaitu mampu melahirkan ungkapan baru, membuat kombinasi yang tidak lazim.
- d. Ketrampilan merinci (*elaboration*), adalah mengembangkan suatu gagasan sehingga menjadi menarik.
- e. Ketrampilan menilai (mengevaluasi), yaitu meninjau suatu persoalan berdasarkan perspektif yang berbeda, menentukan patokan nilai tersendiri.

Sedangkan ciri-ciri non aptitude atau lebih dikenal dengan afeksinya adalah kepercayaan diri, keuletan, apresiasi estetik, dan kemandirian.¹⁶

Kreativitas guru merupakan bagian dari pengembangan kompetensi profesional guru, itu berarti guru yang kreatif sudah tentu telah mengembangkan kompetensi profesional yang memang harus dimiliki oleh seorang guru. Seorang guru dikatakan profesional jika ia mampu menguasai keahlian dan ketrampilan teoritik dan praktik dalam proses pembelajaran serta mengaplikasikannya secara nyata. Supaya dapat melaksanakan tugasnya secara profesional, seorang guru perlu mengetahui dan melaksanakan prinsip-prinsip mengajar, yaitu:

- a. Membangkitkan perhatian siswa pada materi yang diberikan serta dapat menggunakan berbagai media dan sumber belajar yang bervariasi.

¹⁶ Utami munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, dalam Skripsi Rifa'atul Mufidah, "Kreativitas Guru...", hal. 18.

- b. Membangkitkan minat siswa untuk aktif dalam berfikir serta mencari dan menemukan sendiri pengetahuan.
- c. Membuat urutan dalam pemberian pembelajaran dan penyesuaian dengan usia dan tahap tugas perkembangan siswa.
- d. Menghubungkan pelajaran yang diberikan dengan pengetahuan yang dimiliki siswa, agar siswa lebih mudah dalam memahami pelajaran yang diterimanya.
- e. Dalam menjelaskan unit pelajaran secara berulang-ulang sehingga tanggapan siswa menjadi jelas.
- f. Memperhatikan dan memikirkan hubungan antar mata pelajaran dan atau praktik nyata dalam kehidupan sehari-hari.
- g. Menjaga konsentrasi belajar siswa dengan cara memberikan kesempatan berupa pengalaman secara langsung, mengamati/meneliti, dan menyimpulkan pengetahuan yang diperoleh.
- h. Mengembangkan sikap siswa dalam membina hubungan sosial, baik dalam kelas maupun di luar kelas.
- i. Menyelidiki dan mendalami perbedaan siswa individual agar dapat melayani siswa sesuai dengan perbedaannya tersebut.¹⁷

Faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas seseorang yaitu faktor individu dan lingkungan sekitarnya. Faktor individu yang mendukung berkembangnya kreativitas seorang guru adalah sikap

¹⁷ Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional...*, hal. 29.

terbuka, berani bereksperimen, yang tak kalah penting adalah kemauan untuk mengoreksi diri sendiri dan selalu berupaya ke arah yang lebih baik. Serta faktor lingkungan di sekitar seorang guru dapat mendukung berkembangnya kreativitas seperti kebudayaan, adat istiadat, agama dan sebagainya.

Salah satu penentu kualitas suatu pendidikan adalah guru yang kreatif, maka dari itu seorang guru harus senantiasa mengembangkan kreativitasnya dengan cara membaca dan belajar dari pengalaman. Namun, perlu diketahui, bahwa kreativitas tidak hanya perbuatan otak saja, melainkan juga varibel emosi serta kesehatan mental sangat berpengaruh terhadap lahirnya karya kreatif.¹⁸ Sehingga, guru yang kreatif tidak lain adalah guru yang memiliki daya cipta, misalnya dalam menyampaikan materi pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, atau pemberian evaluasi yang bervariasi. Secara rinci, kemampuan guru dalam mengembangkan kreativitas meliputi:

- a. Kreatif dalam mengembangkan materi pembelajaran dan sumbernya.
- b. Kreatif dalam mengembangkan metode dan strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa.
- c. Kreatif dalam memberikan evaluasi.
- d. Mampu memanfaatkan berbagai alat/media dan bahan yang ada di lingkungan sekitar untuk kegiatan pembelajaran.¹⁹

¹⁸ Yeni Rachmawati, dan Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Taman Kanak-kanak* (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 15.

¹⁹ Lihat Skripsi Rifa'atul Mufidah, "Kreativitas Guru dalam Mengembangkan..., hal 23.

- e. Mampu mengaitkan materi pembelajaran dengan kejadian yang terjadi dimasyarakat.

Kreativitas dapat lihat dengan menggunakan kriteria penentu. Kriteria tersebut menyangkut tiga dimensi yaitu dimensi proses, pribadi, dan produk kreativitas. Dengan menggunakan dimensi proses kreatif sebagai kriterianya, maka segala produk atau karya yang dilakukan atau dihasilkan itu dianggap sebagai produk kreatif.²⁰ Dimensi pribadi meliputi kognisi atau bakat dan non kognisi yaitu sikap, minat, dan kualitas temperamental). Dan kriteria untuk produk kreatif ditunjukkan pada perbuatan, kinerja, atau karya seseorang, dalam bentuk barang atau gagasan. Dan untuk menilai produk kreatif, dapat dilakukan dengan menggunakan dua cara, yaitu analisis objek dan pertimbangan subjektif.²¹ Dan proses identifikasi kreativitas dalam penelitian ini adalah melalui pertimbangan subjektif dari peneliti.

2. Mengembangkan Materi Pembelajaran

Materi pelajaran merupakan penjabaran dari silabus yang sudah terfokuskan. Merancang materi pelajaran sebelum proses pembelajaran dimulai merupakan sesuatu yang penting untuk dilakukan oleh seorang guru. Keberhasilan guru dalam merancang sebuah materi pembelajaran akan menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran. Adapun

²⁰ Utami munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas...*, dalam Skripsi Rifa'atul Mufidah, "Kreativitas Guru...", hal. 20.

²¹ *Ibid.*

prinsip-prinsip dalam mengembangkan materi pembelajaran antara lain sebagai berikut.²²

a. Orientasi pada tujuan dan kompetensi

Dalam mengembangkan materi pembelajaran, hendaknya diarahkan untuk mencapai tujuan dan kompetensi siswa.

b. Kesesuaian

Materi pembelajaran harus sesuai dengan kondisi masyarakat, kebutuhan siswa dalam kehidupan sehari-hari, dan tingkat perkembangan siswa.

c. Efektif dan Efisiensi

Materi pembelajaran disusun dengan mempertimbangkan prinsip efisiensi dalam pendayagunaan dana, waktu, tenaga, dan sumber.

d. Fundamental

Fundamental berarti harus mengutamakan materi pembelajaran yang mendasar untuk membentuk kompetensi siswa, sehingga bahan lain yang di luar itu akan mudah diserap oleh siswa.

e. Keluwesan

Materi pembelajaran yang luwes mudah disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada. Dapat juga disesuaikan dengan hal-hal yang masih *up-date* di masyarakat.

f. Berkesinambungan dan berimbang

²² E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, dalam Skripsi Rifa'atul Mufidah, “Kreativitas Guru dalam Mengembangkan..., hal. 26-28.

Materi pembelajaran tersusun secara berkesinambungan yang memiliki hubungan fungsional dan bermakna sehingga materi pembelajaran akan terpadu, lengkap, dan menyeluruh.

g. Validitas

Materi pembelajaran telah teruji kebenarannya. Artinya guru harus menghindari untuk memberikan materi yang masih diperdebatkan atau masih ambigu, sehingga menimbulkan salah persepsi atau salah tafsir.

h. Keberartian

Materi pembelajaran dapat bermanfaat bagi siswa yang dapat diukur dengan penggunaan kemampuan dalam bidang akademis pada jenjang selanjutnya, dan manfaatnya sebagai bekal untuk hidup sehari-hari, sehingga dalam mempelajarinya siswa percaya bahwa ia akan mendapatkan penghargaan nantinya.

i. Relevansi

Materi pembelajaran harus relevan dan disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa, yang mana materi pembelajaran tersebut tidak terlalu sulit dan tidak terlalu mudah, dan menyesuaikan dengan lingkungan setempat, serta kebutuhan di lapangan kerja.

j. Kemenarikan

Materi pembelajaran selain dapat menarik perhatian siswa juga dapat memotivasi siswa untuk terampil mengembangkan serta mendalami dari apa yang dipelajari di sekolah.

k. Kepuasan

Dalam memberikan materi tersebut nantinya dapat memperoleh nilai yang berarti dalam kehidupannya untuk dimanfaatkan dan diamalkan.

Faktor-faktor yang perlu diperhatikan oleh seorang guru dalam mengembangkan materi pembelajaran adalah:

- a. Lingkungan pembelajaran; pengembangan materi perlu disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekitar, baik lingkungan alam maupun lingkungan sosial dari peserta didik.
- b. Tingkat ketergantungan pada guru; seorang guru yang kreatif maka dalam mengembangkan materi pembelajaran akan mengurangi ketergantungan antara peserta didik dengan gurunya. Misalkan, guru di dalam kelas hanya memberikan arahan atau gambaran umum tentang pembelajaran yang akan dilalui, guru memperdengarkan ceramah yang berisi materi yang berhubungan dengan mata pelajaran tersebut, kemudian siswa diminta memberikan komentar atau tanggapan.
- c. Ketersediaan materi; materi pembelajaran yang baru perlu pengembangan atau tidak, materi lama masih perlu diberikan kepada peserta didik atau tidak, itu semua dapat diketahui dengan strategi pembelajaran.

- d. Cakupan pembelajaran; cakupan pembelajaran merupakan batasan yang dapat digunakan dalam menentukan pengembangan materi pembelajaran.²³

Seorang guru, selain memilih materi pembelajaran, tetapi juga harus dapat menentukan sumber belajar dalam setiap mata pelajaran yang akan diberikan. Penentuan sumber belajar harus sesuai atau relevan dengan materi pembelajaran. Berbagai sumber belajar yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran antara lain:

- a. Bahan (*material*), yaitu semua yang mengandung pesan pembelajaran.
- b. Orang (*people*), yaitu yang menyampaikan pembelajaran secara langsung.
- c. Lingkungan (*setting*), yaitu ruangan atau tempat ketika sumber-sumber dapat berinteraksi dengan para siswa.
- d. Aktivitas (*activities*), yaitu sumber belajar yang mengkombinasikan antara satu teknik dengan sumber lain untuk memudahkan belajar.²⁴

3. Konsep Pemahaman

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata pemahaman berasal dari kata paham yang berarti benar atau tahu benar. Sehingga, pemahaman dapat diartikan sebagai proses, perbuatan, cara untuk mengerti benar atau mengetahui benar. Seorang siswa dikatakan paham

²³ *Ibid.*, hal. 28-29.

²⁴ *Ibid.*, hal. 30-31.

terhadap suatu mata pelajaran yang telah disampaikan adalah ketik siswa tersebut sudah mengaktualisasikan dalam kehidupan siswa.

Menurut Anas Sudijono, pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk memahami sesuatu setelah sesuatu diketahui dan diingat. Dengan demikian, seorang siswa dikatakan paham apabila siswa mengetahui dan melihatnya dari berbagai segi, karena pemahaman merupakan jenjang lebih tinggi dari ingatan atau hafalan.²⁵ Sehingga seseorang dapat dikatakan paham apabila ia mampu menangkap makna dari suatu konsep, memanfaatkan dan dapat mengaitkan antara pengalaman, pengetahuan, dengan kenyataan.²⁶

Dalam bidang pendidikan, pemahaman sangat besar peranannya terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Pengetahuan dan pemahaman adalah modal utama dalam melaksanakan pembelajaran kontekstual. Dari berbagai pemaparan di atas, dapat penulis simpulkan bahwa pemahaman adalah aktivitas penting yang harus dimiliki oleh seorang siswa agar ia mampu untuk mengaktualisasikan pemahamannya dengan permasalahan nyata di dalam hidupnya.

4. Fikih Wanita

²⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, dalam Skripsi R. Moehamad Lukman Fatin, “Penerapan Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Mata Pelajaran Agama Islam pada Kelas V SD Islam Al-Islam Sleman Tahun Ajaran 2010/2011” (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2011), hal. 24.

²⁶ Lihat Skripsi R. Moehamad Lukman Fatin, “Penerapan Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Mata Pelajaran Agama Islam pada Kelas V SD Islam Al-Islam Sleman Tahun Ajaran 2010/2011” (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2011), hal. 24.

Fikih wanita merupakan salah satu cabang dari pembahasan fikih. Pembahasan fikih wanita meliputi hal-hal yang berhubungan dengan wanita terkhusus lagi yaitu membahas tentang masalah ibadah, seperti; thaharoh, sholat, tawattu', puasa, zakat, haji, nikah, talak, radha'ah, aqiqah, walimah, wasiat, faraidl, aiman, dan birrul walidain.

Salah satu pembahasan dalam fikih wanita adalah thaharah. Thaharah merupakan bab yang menjelaskan bagaimana bersuci dari hadats, baik hadats besar maupun kecil. Pembahasan mengenai hadats itu sangat luas, di dalam pembahasan hadast besar misalnya, akan disinggung macam-macam hadats besar dan bagaimana cara mensucikannya, salah satu pembahasan hadats besar yaitu menstruasi.

Menstruasi merupakan bagian kecil bab yang dibahas dalam fikih wanita. Di dalamnya terdapat beberapa pembahasan lagi, yaitu *istiḥādah* dan nifas. Menstruasi atau haid merupakan kodrat seorang perempuan yang tidak dapat dihindari dan sangat erat kaitannya dengan aktifitas ibadahnya sehari-hari.²⁷ Sebagaimana firman Alloh yang tertuang di dalam Q.S Al-Baqarah: 222 yang berbunyi:

وَسَأَلُوكُمْ عَنِ الْمَحِيضِ قُلْ هُوَ أَدَى فَاعْتَرُلُوا النِّسَاءَ فِي الْمَحِيضِ وَلَا تَقْرُبُوهُنَّ حَتَّىٰ يَطْهَرْنَ فَإِذَا تَطَهَّرْنَ فَأَتُوهُنَّ مِنْ حَيْثُ أَمْرَكُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْتَّوَبَّينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ

²⁷ LBM-PPL 2002 M, *Uyyunul Masā'il Linnisa'*, (Kota Kediri: Lajnah Bahtsul Masail Madrasah Hidayatul Mubtadi-ien Pondok Pesantren Lirboyo, 2008), hal. 12.

*“Dan mereka menanyakan kepadamu (Muhammad) tentang haid. Katakanlah: “Itu adalah sesuatu yang kotor”. Karena itu jauhilah istri pada waktu haid; dan jangan kamu dekati mereka sebelum mereka suci. Apabila mereka telah suci, campurilah mereka sesuai dengan (ketentuan) yang diperintahkan Allah kepadamu. Sungguh, Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang mensucikan diri.*²⁸

Pada masa Jahiliyyah, haid dianggap sebagai sesuatu yang menjijikkan dan harus dipikul kaum wanita. Pada masa itu, orang Yahudi tidak memperlakukan secara manusiawi terhadap istrinya yang sedang haid. Mereka mengusirnya dari rumah, tidak mau mengajak tidur dan makan makan bersama. Sementara orang Nasrani mempunyai kebiasaan menggauli istrinya dikala haid.²⁹

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan merupakan penelitian lapangan (*field Research*) yaitu penelitian dengan terjun langsung di tempat penelitian untuk terlibat secara langsung dengan objek penelitian. Sedangkan menurut jenis datanya termasuk deskriptif kualitatif . Metode penelitian kualitatif merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alami di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.³⁰ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian secara langsung pada kegiatan pembelajaran untuk Mata Pelajaran Diniyah yang membahas mengenai

²⁸ Syamil Al-Qur'an, *Al-Qur'anulkarīm*, (Bandung: Sygma Publishing, 2010), hal. 35.

²⁹ LBM-PPL 2002 M, *Uyyunul...*, hal. 12.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 15.

masalah *Istihaqah* dengan menggunakan Kitab Risalah Haidl di Kelas XII SMK VIP Al-Huda Kebumen.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sosiologi pendidikan. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati interaksi guru untuk Mata Pelajaran Diniyah kelas XII SMK VIP Al-Huda Kebumen dan siswa kelas XII AMK VIP Al-Huda Kebumen, serta metode yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

3. Metode Penentuan Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian merupakan orang atau apa saja yang menjadi sumber data penelitian.³¹ Subjek penelitian ini adalah guru Mata Pelajaran Diniyah kelas XII SMK VIP Al-Huda Kebumen dan siswa kelas XII SMK VIP Al Huda Kebumen. Guru yang membimbing yaitu Bapak Makhsun.

4. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan masalah dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode pengamatan (Observasi)

Metode pengamatan (Observasi) merupakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), hal. 114.

sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.³² Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipan yaitu peneliti mengamati secara langsung objek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati setiap kegiatan pembelajaran di kelas XII SMK VIP Al-Huda Kebumen untuk Mata Pelajaran Diniyah yang diampu oleh Bapak Makhsun. Metode ini digunakan untuk mengetahui kreativitas guru dalam mengembangkan materi fikih wanita (menstruasi) melalui kajian kitab *Risalah Haidl*.

b. Metode Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang memberikan pertanyaan, dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.³³ Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara dengan teknik *snowbolling*. Wawancara terstruktur merupakan wawancara bebas di mana peneliti hanya menggunakan garis-garis besar permasalahan yang akan diteliti sebagai pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana guru dalam mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif. Dalam hal ini, narasumber yang akan peneliti wawancara

³² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1992), hal. 193.

³³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 186.

adalah Guru PAI untuk Mata Pelajaran Diniyah kelas XII SMK VIP Al-Huda yaitu Bapak Makhsun.

Wawancara yang kedua yaitu wawancara dengan teknik *snowbolling* yaitu wawancara dengan memilih sampel yang akan diwawancara hingga titik jenuh, maksudnya ketika wawancara tersebut mendapatkan jawaban yang kurang lebih sama, maka wawancara tersebut dapat dianggap cukup, sehingga wawancara ini tidak menentukan banyaknya sumber yang diwawancaraai. Sampel atau yang akan diwawancarai dengan menggunakan teknik *snowbolling* adalah siswa SMK VIP Al Huda kelas XII. Tujuan dari wawancara ini yaitu untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip-arsip dan juga termasuk buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah dan tujuan penelitian.³⁴

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai data sekolah yang meliputi letak geografis SMK VIP Al Huda Kebumen, sejarah berdirinya, visi dan misi sekolah, jumlah guru dan karyawan, struktur organisasi, serta sarana dan prasarana sekolah.

³⁴ Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, *Metodologi Penelitian Survai* (Jakarta: PT Rineka Cipta, cet. II, 2000), hal. 167.

5. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, proses analisis data terdiri dari beberapa langkah, antara lain :

- a. Melakukan reduksi data, yaitu proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan, dan kedalaman wawasan yang tinggi. Dalam proses reduksi data, peneliti merangkum berbagai data yang telah didapat, mengambil data yang pokok dan penting, serta membuat kategorisasi.
- b. Penyajian data, menyajikan data dalam penelitian kualitatif yaitu dalam bentuk uraian singkat dengan tujuan untuk memudahkan memahami data dan merencanakan kerja selanjutnya sesuai dengan pemahaman data yang telah didapat.
- c. Melakukan verifikasi/penarikan kesimpulan, tahap akhir dalam analisis data kualitatif adalah mengambil kesimpulan terhadap data yang telah didapat dan dianalisis.³⁵

6. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas. Cara pengujian kredibilitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber, berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi yang dignakan dalam penelitian ini meliputi:

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan....*, hal. 368.

- a. Triangulasi sumber, merupakan pengujian data yang dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Dalam penelitian ini, sumber penelitiannya adalah guru PAI yang mengampu mata pelajaran Diniyah yang terfokus pada kajian *Risalah Haidl* dan peserta didik kelas XII SMK VIP Al Huda Kebumen, data yang telah diperoleh, dianalisis, dan disimpulkan oleh peneliti, maka akan dicocokkan atau diminta kesepakatan kepada kedua sumber.
- b. Triangulasi teknik, bertujuan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti mengecek data yang diperoleh dari hasil observasi dengan wawancara kepada sumber yang sama.³⁶

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan kemudahan gambaran umum skripsi, maka dalam sistematika pembahasan ini, penulis menuliskan bahwa penyusunan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, inti, dan akhir.

Bagian awal berisi halaman surat pernyataan, halaman persetujuan skripsi, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar abstrak, daftar isi, pedoman transliterasi, daftar table, dan daftar gambar.

Bagian inti berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan hingga penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan yang saling keterkaitan antar satu bab dengan yang lain. Pembahasan pada

³⁶ *Ibid.*, hal. 373.

BAB I berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penilitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Pembahasan pada BAB II yaitu deskripsi mengenai gambaran umum SMK VIP Al-Huda Kebumen. Pembahasan pada bab ini difokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan letak geografis, sejarah berdirinya, dasar serta tujuan pendidikan, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan, serta keadaan sarana dan prasarana. deskripsi tersebut bermanfaat bagi peniliti untuk mengetahui mengetahui kondisi dan latar belakang tempat penilitian.

Setelah membahas gambaran umum lembaga pendidikan, Pembahasan pada BAB III ini yaitu berkenaan dengan pemaparan data dan analisis data SMK VIP Al-Huda yang meliputi kreativitas guru dalam mengembangkan materi menstruasi melalui kajian kitab *Risalah Haidl* bagi peserta didik SMK VIP Al-Huda Kebumen. Pada bagian ini, uraian difokuskan pada apa saja kreativitas yang dilakukan oleh guru Mata Pelajaran Diniyah di SMK VIP AL-Huda Kebumen dalam menyampaikan materi pelajaran. Kemudian pembahasan serta hasil yang raih oleh Guru PAI yang dapat diukur dengan melihat seberapa besar pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun bagian terakhir dari bagian inti adalah BAB IV. Bagian ini berisi kesimpulan dan hasil penilitian serta saran-saran dari penulis terhadap penelitiannya. Akhirnya, bagian akhir dari skripsi ini berisi daftar pustaka dan lampiran terkait dengan penilitian tersebut.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dipaparkan hasil penelitian pada BAB III yaitu mengenai bentuk kreativitas Guru PAI dalam mengembangkan materi Fikih Wanita melalui kajian Kitab *Risalah Haidl* di SMK VIP Al-Huda Kebumen, serta hasil yang dicapai Guru PAI dalam mengembangkan materi Fikih Wanita yang terdapat dalam Kitab *Risalah Haidl*, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pembahasan mengenai Fikih Wanita melalui kajian Kitab *Risalah Haidl* masuk dalam Mata Pelajaran Diniyah sebagai mata pelajaran muatan lokal di kelas XII SMK VIP Al-Huda Kebumen, dengan Bapak Makhsun sebagai Guru Mata Pelajarannya. Dalam satu minggu, pembelajaran ini diberikan dengan alokasi dua jam pelajaran (satu kali pertemuan) untuk setiap kelasnya. Untuk kelas XII A, Mata Pelajaran Diniyah dilaksanakan pada Hari Sabtu, jam ke-3 dan 4 yaitu pukul 08:10-09:10 WIB, untuk kelas XII B yaitu pada hari Kamis jam ke-1 dan 2, bertepatan pada pukul 07:00-08:10 WIB. Mata Pelajaran Diniyah kelas XII C diberikan pada Hari Sabtu jam ke-9 dan 10 mulai pukul 11:00-12:00 WIB, untuk kelas XII D dijadwalkan pada Hari Sabtu jam ke-6 dan 7 yaitu pukul 10:00-11:00, kemudian untuk kelas XII E pada Hari Sabtu jam pertama dan kedua, dan yang terakhir yaitu kelas XII F jadwalnya yaitu Hari Senin jam ke-4 dan 5 atau dimulai pada pukul 09:15-10:15 WIB. Dalam setiap

pertemuan, antara satu kelas dan kelas lainnya dalam satu minggu materi yang disampaikan hampir sama, namun cara menyampapkannya berbeda-beda, terutama evaluasi yang diberikan oleh Bapak Makhsun, jenis soal analisis yang berbeda dan disesuaikan dengan kondisi *riil* kehidupan para siswa. Metode yang selalu digunakan oleh Bapak Makhsun dalam menyampaikan materi salah satunya adalah metode ceramah, kemudian metode yang sering kali digunakan yaitu tanya jawab, serta menunjuk salah satu siswa untuk mengerjakan soal dan menganalisisnya.

2. Hasil yang dicapai oleh Bapak Makhsun dalam mengembangkan materi Fikih Wanita yang dilakukan dengan sumber belajar utama adalah Kitab *Risalah Haidl* di kelas XII SMK VIP AL-Huda terlihat pada aspek kognisi yaitu ketika Bapak Makhsun memberikan pertanyaan, maka dengan antusias mereka menganalisis serta menjawab pertanyaan, walaupun tidak semua jawaban yang disampaikan adalah benar. Siswa kelas XII semua mampu menghafal pembagian golongan *mustahadah* yang selalu mereka hafalkan dengan melakukannya sebelum pemberian materi dimulai. Bagi siswa putri, dengan adanya kreativitas yang dilakukan Bapak Makhsun dalam menyampaikan materi pembelajaran, membuat mereka mudah memahami dan dengan kepahaman itu maka mereka dengan mudah dan yakin menerapkannya dalam praktik sehari-hari saat mereka mengalami menstruasi ataupun *istihadah*.

B. Saran

1. Untuk Guru Mata Pelajaran Diniyah

- a. Pembelajaran yang menarik dan tidak monoton perlu dilakukan setiap kali pembelajaran supaya apa yang disampaikan oleh seorang guru dapat dipahami secara mendalam oleh siswa dengan harapan supaya dalam mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari mereka akan merasa yakin dan mantap.
 - b. Selalu belajar dan berusaha dalam mengembangkan kreativitas sebagai modal menyampaikan materi pembelajaran selain mengetahui secara mendalam materi yang akan disampaikan tersebut.
 - c. Terus beranggapan bahwa dengan kreativitas dalam menyampaikan materi pembelajaran akan membuat suasana kelas lebih hidup dan menyenangkan bagi siswa dan guru, sehingga pembelajaran tidak akan terasa sebagai beban.
2. Untuk Siswa Kelas XII SMK VIP Al-Huda Kebumen
 - a. Mampu mengaplikasikan pengetahuan yang telah didapatkan dalam setiap pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk kecintaan kepada Allah SWT.
 - b. Memberikan atau mengenalkan ilmu yang telah didapat kepada keluarga ataupun teman yang memang belum mengetahui hukum ataupun permasalahan tentang haid, *istihadah*, atau nifas.
 - c. Senantiasa memperkaya pengetahuan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan permasalahan perempuan dengan membaca ataupun belajar dari pengalaman orang lain.

C. Kata Penutup

Syukur Alhamdulillah tertuju pada Allah SWT. yang telah memberikan pertolongan serta kemudahan kepada penulis dalam proses menyusun skripsi ini. Akhirnya penulis telah menyelesaikan skripsi ini. Dalam melalui proses tersebut, banyak pembelajaran yang penulis dapatkan sebagai pengalaman yang berharga.

Penulis berharap semoga skripsi yang telah penulis susun ini dapat memberikan manfaat dan barokah bagi siapa saja yang membacanya. Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, mendukung, dan ikut serta dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga Allah melimpahkan karuniaNya kepada kita semua.

Tak dapat dipungkiri, bahwa skripsi yang penulis susun masih jauh dari kesempurnaan. Namun, ada banyak hikmah dibalik ketidaksempurnaan. Untuk itu, penulis mengharapakan kritik dan saran yang membangun demi kebaikan dalam menyusun penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M. Yazid. 2009. *Fiqh Muammalah dan Implementasinya dalam Lembaga Keuangan Syari'ah*. Yogyakarta: Logung Printika.
- Ahmad, Muhammad Ardani Bin. 1998. *Risalah Haidl Nifas dan Istihadloh Lengkap*. Surabaya: Al-Miftah.
- Aminuddin, dkk.. 2006. *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Aziz, Rahmat. 2010. *Psikologi Pendidikan: Pengembangan Kreativitas dalam Praktik Pembelajaran*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Azwar, Saifuddin. 2014. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basyiruddin, Usman. 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Pres.
- Campbell, Reece, Mitchell. 2004. *Biologi, Edisi Kelima*. Jakarta: Erlangga.
- Fatin, R. Moehamad Lukman. 2011. "Penerapan Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Mata Pelajaran Agama Islam pada Kelas V SD Islam Al-Islam Sleman Tahun Ajaran 2010/2011" *Skripsi* Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- Hadi, Sutrisno. 1992. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Haniek, Sinta Isthofa. 2013. "Kompetensi Profesional Guru dalam Usaha Pengembangan Materi Bahasa Arab di MAN Maguwoharjo", *Skripsi*, Yogyakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
- Janawi. 2012. *Kompetensi Guru: Citra Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta.
- LBM-PPL 2002 M. 2008. *Uyyunul Masā'il Linnisa'*. Kediri: Lajnah Bahtsul Masail Madrasah Hidayatul Mubtadi-iен Pondok Pesantren Lirboyo.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mufidah, Rifa'atul. 2011. "Kreativitas Guru dalam Mengembangkan Materi Fikih di Kelas IX E MTs Negeri Janten Kulon Progo", *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- Munandar, Utami. 1992. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah : Panduan bagi Guru dan Orang Tua*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

- Nurcahyati, Ari. 2014. "Pengembangan Materi Pembelajaran Hadits Kelas VII di SMP Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta", *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rachmawati, Yeni, dan Euis Kurniati. 2010. Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Taman Kanak-kanak. Jakarta: Kencana.
- Rasjid, Sulaiman. 2012. *Fikih Islam*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Rifa'i, Moh. *Ushul Fiqih*. Bandung: PT Alma'arif.
- Santri Pon.Pes. Al-Luqmaniyyah. *Wanita dan Permasalahannya Mustahadlah*. Yogyakarta: Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah.
- Semadi, Prihastuti. 2010. "Upaya Madrasah dalam Meningkatkan Pemahaman Fikih Wanita pada Siswa Kelas X MAN 2 Wates Kulon Progo Melalui Kegiatan Keputrian", *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- Singarimbun, Masri dan Sofyan Effendi. 2000. *Metodologi Penelitian Survei*. Jakarta: PT Rineka Cipta, cet. II.
- Sugiarto, Dergibson Siagian, dkk.. 2003. *Teknik Sampling*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi, dan Kompetensi Guru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Syamil Al-Qur'an, *Al-Qur'anulkarim*, (Bandung: Sygma Publishing, 2010)
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Wafa, Thoifur Ali. 1996. *Tetes-Tetes Darah Wanita Petunjuk Praktis Mengetahui Haid, Nifas, dan Istihadah*. Yogyakarta: Titian Ilahi Press.
- Zahrah, Muhamad Abu. 1994. *Ushul Fiqh*. Jakarta: PT Pustaka Firdaus.
- 'Uwaidah, Syaikh Kamil Muhammad. 2011. *Fikih Wanita Edisi Lengkap*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. PEDOMAN WAWANCARA

1. Untuk Guru Mata Pelajaran Diniyah kelas XII SMK VIP Al-Huda

Kebumen

- a. Apakah Bapak menggunakan sumber belajar (buku) selain yang telah ditentukan oleh sekolah?
- b. Menstruasi merupakan hal yang hanya dialami oleh kaum perempuan, mengapa yang mengajar pelajaran ini laki-laki?
- c. Pernahkah bapak mendatangkan narasumber perempuan (orang yang lebih berpengalaman)?
- d. Apakah bapak selalu mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari?
- e. Pernahkah bapak menggunakan alat peraga dalam pembelajaran? Misalnya seperti video tentang menstruasi?
- f. Sebelum pembelajaran, apa yang bapak persiapkan?
- g. Apakah bapak selalu menggunakan RPP sebagai acuan dalam proses pembelajaran?
- h. Apakah bapak selalu meminta siswa untuk menyampaikan pendapat yang berkaitan dengan pembelajaran?

- i. Seberapa sering bapak memberikan tugas atau PR kepada siswa?

2. Untuk Siswa Kelas XII SMK VIP AL-Huda Kebumen

- a. Apakah kamu memahami dengan baik materi yang telah dijelaskan oleh guru? Ceritakanlah materi yang telah diberikan yang masih kamu ingat.
- b. Apakah kamu menyukai cara yang digunakan guru dalam menyampaikan pembelajaran? Mengapa?
- c. Apakah kamu tertarik dengan materi yang disampaikan oleh guru? Apa alasannya?
- d. Apakah kamu selalu belajar sebelum pelajaran ini dimulai? Kenapa?
- e. Apakah kamu selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru? Mengapa?
- f. Apakah kamu selalu memperhatikan penjelasan guru?
- g. Apakah kamu pernah mengantuk ketika pelajaran ini? Mengapa?
- h. Pernahkah kamu bertanya tentang materi yang belum kamu ketahui?
- i. Apakah kamu pernah memberikan informasi kepada orang lain yang belum mengerti tentang masalah haid?

j. Apa yang kamu lakukan dalam menyikapi kebiasaan haidmu? Sesuai dengan pengetahuan yang kamu dapatkan ataukah bertanya kepada arang yang lebih mengetahui?

B. PEDOMAN OBSERVASI

No	Indikator	Sub Indikator	Penilaian	
			dilakukan	Tidak dilakukan
1.	Materi Pembelajaran	Guru menggunakan sumber belajar yang bervariasi		
		Guru mendatangkan narasumber yang mengalami haid (perempuan)		
		Guru menghubungkan pelajaran dengan realitas yang terjadi di masyarakat		
2.	Metode dan Strategi Pembelajaran	Guru menggunakan alat peraga dalam penyampaian materi		

		Guru menjelaskan materi secara berulang-ulang sehingga siswa menjadi paham		
		Guru menyampaikan materi secara berurutan sesuai silabus pembelajaran		
		Guru berinteraksi tanya jawab kepada siswa berupa pengalaman langsung yang dialami siswa		
		Guru mampu menarik perhatian siswa terhadap materi yang diberikan		
3.	Evaluasi Pembelajaran	Guru memberikan pre-test dan post-test		
		Guru memberikan penugasan berupa PR (Pekerjaan Rumah)		

4.	Penggunaan Media/Alat Pembelajaran	Guru memanfaatkan media pembelajaran yang ada		
		Guru menciptakan media pembelajaran		

C. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Dokumen terkait letak geografis SMK VIP Al-Huda Kebumen, sejarah berdirinya SMK VIP Al-Huda Kebumen, Visi, Misi, dan Tujuan SMK VIP Al-Huda Kebumen, Keadaan Pendidik, Peserta Didik, dan Sarana Prasarana di SMK VIP Al-Huda Kebumen, Struktur Organisasi SMK VIP Al-Huda Kebumen.
2. Dokumen terkait sumber belajar utama mata pelajaran Diniyah yaitu Kitab *Risalah Haidl.*

CATATAN OBSERVASI 1

Hari/tanggal : Kamis, 27 November 2014

Waktu : 08:00 – 10:00 WIB

Lokasi : Kantor Tata Usaha SMK VIP Al-Huda Kebumen

Mata Pelajaran Diniyah di SMK VIP Al-Huda Kebumen memiliki alokasi 60 (enam puluh) menit untuk satu kali pertemuan atau dua jam pelajaran dalam satu minggu untuk semua kelas. Guru untuk mata pelajaran Diniyah di SMK VIP Al-Huda Kebumen berbeda-beda tiap tingkatan kelasnya. Untuk kelas XII dibimbing oleh Bapak Makhsun.

Bapak Makhsun memiliki jadwal mengajar di SMK VIP Al-Huda Kebumen hanya tiga hari, yaitu Senin, Kamis, dan Sabtu. Pada Hari Sabtu, dijadwalkan empat kali pertemuan di kelas XII A, XII C, XII D, dan XII E. Kelas XII A atau XII Farmasi A Pelajaran Diniyah pada hari Sabtu, dimulai pukul 08:10 WIB dan berakhir pukul 09:10 WIB. Kelas XII C (XII Farmasi C) dimulai pukul 11:00 hingga 12:00. Kelas XII D (XII Keperawatan A) memiliki jadwal pukul 10:00 dan berakhir pukul 11:00 WIB. Dan untuk kelas XII E (XII Keperawatan B) pelajaran Diniyah dimulai pada pukul 07:00-08:10 WIB.

Alokasi waktu untuk sekali tatap muka dalam menyampaikan materi adalah 60 (enam puluh) menit. Jadwal mengajar Bapak Makhsun dalam satu minggu yaitu pada hari Senin, Kamis, dan Sabtu.



CATATAN OBSERVASI 2

Hari/tanggal : Sabtu, 29 November 2014

Waktu : 10:00 – 11:00 WIB

Lokasi : Ruang Kelas XII D SMK VIP Al-Huda Kebumen

Pembelajaran di ruang Kelas XII D dimulai pukul 10:09 WIB dan diikuti oleh 24 (dua puluh empat) siswa putri dan dua siswa putra. Kelas XII D berada di lantai dua, tepat berada di atas kantor guru. Kelas XII D merupakan kelas yang jurusannya adalah Keperawatan.

Sebelum memulai pembelajaran, terlebih dahulu Bapak Makhsun mengucapkan salam, yang kemudian dilanjutkan dengan memimpin doa. Setelah berdoa, Beliau mangajak siswa untuk menghafalkan golongan *mustahadah* dengan metode bernyanyi menggunakan lagu. Siswa terlihat antusias dan bersemangat dalam melagukan golongan *mustahadah*, banyak juga siswa yang sudah hafal karena tanpa melihat buku mereka tetap dapat mengikuti. Kemudian, setelah lagu berakhir, Bapak Makhsun menunjuk salah satu siswa untuk maju ke depan kelas, diberikan sebuah spidol, kemudian Beliau memberikan soal secara spontan “jika ada seorang wanita yang memiliki kebiasaan haid yaitu delapan hari. Kemudian, pada bulan selanjutnya, wanita tersebut mengeluarkan darah selama tiga puluh hari tanpa henti. Masuk dalam golongan *mustahadah* mana wanita tersebut? Manakah darah yang terhitung haid dan mana yang terhitung *istihadah*?”

Di depan kelas, siswa yang telah ditunjuk tadi diharuskan menguraikan pertanyaan dalam sebuah gambaran di papan tulis, kemudian siswa tersebut menjawab pertanyaan yang diberikan oleh Bapak Makhsun. Ada satu pertanyaan yang membuat siswa tersebut bingung, yaitu mengenai masuk golongan manakah

wanita tersebut. Mengetahui siswanya bingung, Bapak Makhsun membantu memberikan hal-hal yang berhubungan dengan golongan *mustahādah*.

Pada saat seperti itu, siswa lainnya banyak yang tidak memperhatikan teman mereka yang sedang diberikan evaluasi oleh bapak Makhsun, banyak dari mereka yang bercerita sendiri dan tidur-tiduran. Dan peneliti tidak melihat ketegasan Bapak Makhsun dalam menegur siswa yang tidak memperhatikan apa yang sedang dilakukan beliau.

CATATAN OBSERVASI 3

Hari/tanggal : Sabtu/29 November 2014

Waktu : 11:11-12:00 WIB

Lokasi : Ruang Kelas XII Farmasi C

Hal yang dilakukan oleh Bapak Makhsun dalam memulai pembelajaran, sama persis dengan yang dilakukan di kelas XII D yaitu kelas sebelunya. Yang jelas membedakan adalah soal evaluasi yang diberikan oleh Bapak Makhsun kepada siswa. Karena beliau tidak melihat soal dari buku, tapi langsung secara spontanitas dalam memberikan pertanyaan.

Bapak Makhsun akan menjelaskan kembali jawaban dari pertanyaan yang beliau berikan setelah siswa yang dievaluasi selesai menjawab. Dalam pertemuan kali ini, Bapak Makhsun memberikan evaluasi yang berkaitan dengan mandi besar. Kemudian beliau menanyakan sebab-sebab mandi besar. Dan bagaimana niatnya.

CATATAN OBSERVASI 4

Hari/tanggal : Senin, 1 Desember 2014

Waktu : 09:39-10:15

Lokasi : Ruang Kelas XII F

Kelas XII F atau kelas XII Kimia Industri, beranggotakan 20 siswa, yang terdiri dari 11 siswa putri dan 9 siswa putra. Sebenarnya, jadwal untuk mata pelajaran Diniyah di kelas ini dimulai pada pukul 09:15 WIB, namun, pada saat itu, mata pelajaran sebelumnya belum selesai, hingga peneliti dan Bapak Makhsun harus menunggu di depan kelas. Setelah memasuki kelas, siswa kelas tersebut kelihatan sangat letih karena ternyata sebelum pelajaran diniyah, mereka dihadapkan dengan mata pelajaran hitungan.

Begitu pelajaran Diniyah dimulai, terlihat beberapa kepala tergeletak di atas meja, karena saking letihnya. Suasana kelas sepi, dan hanya suara Bapak Makhsun yang senantiasa berdengung menyampaikan materi golongan *mustahadah* ke enam yaitu *Mu'tadah Gairu Mumayyizah Žākirān Li'adatihā Qadran Lawaqtān*. Untuk memeriahkan suasana, Bapak Makhsun meminta salah satu siswa maju untuk menyelesaikan evaluasi yang diberikan Bapak Makhsun.

Keadaan peserta didik yang sudah lelah dan jemu, menjadikan salah satu faktor penghambat masuknya pengetahuan dengan mudah ke dalam otak. Perlu adanya strategi untuk membangkitkan suasana ceria dan semangat supaya anak lebih

aktif dan semangat. Namun, hal yang dilakukan Bapak Makhsun membuat mereka semakin bosan dan mengantuk.



CATATAN OBSERVASI 5

Hari/tanggal : Kamis, 4 desember 2014

Waktu : 07:10-08:10 WIB

Lokasi : Ruang Kelas XII B

Menghafalkan golongan *mustahādah* dengan menggunakan lagu adalah suatu rutinitas yang harus dilakukan sebelum memulai pembelajaran untuk Mata Pelajaran Diniyah. Selama peneliti melakukan penelitian, hal tersebut selalu dilaksanakan dengan pengulangan tiga kali. Hal tersebut salah satu yang membuat siswa bersemangat, terlebih lagi di kelas XII B yang mendapatkan jadwal Pelajaran Diniyah jam pertama.

Materi yang disampaikan oleh Bapak Makhsun di kelas XII B ini, tidak hanya materi pembagian *mustahādah* saja, tetapi juga bagaimana cara niat mandi bagi orang memiliki hadats besar seperti haid, nifas, keluar air mani, dan jinabah. Salah seorang siswa putra diminta untuk melafadzkan niat mandi dari hadats besar, termasuk hadats haid dan nifas. Walaupun seorang laki-laki tidak mengalami haid, nifas maupun *istīḥādah*, tetapi mereka harus mengetahui niat mandi dari hadats besar, sebagai bekal untuk kehidupan masa depan mereka

Tidak hanya materi yang ada di dalam buku saja yang disampaikan, namun perlu juga menyampaikan hal-hal yang terkait dan penting untuk diketahui oleh siswa. Itulah yang sering dilakukan oleh Bapak Makhsun disela-sela menyampaikan materi pembelajaran. Dengan gaya khas beliau yaitu berceramah, Bapak Makhsun senantiasa menyampaikan apa yang beliau ketahui dengan sabar walaupun terkadang siswa banyak yang tidak mendengarkannya.

CATATAN OBSERVASI 6

Hari/tanggal : Sabtu, 6 Desember 2014

Waktu : 07:10-08:10 WIB

Lokasi : Ruang Kelas XII E

Pada saat pembelajaran di kelas XII E yaitu di kelas dengan jurusan keperawatan, siswa putra yang peneliti lihat hanya ada dua siswa. Dua siswa tersebut duduk pada bagian belakang, untuk bangku lainnya dipenuhi oleh siswa putri. Dan hari itu, mereka akan membahas tentang waktu mandinya orang yang mengalami *istihadah*.

Bapak Makhsun memberikan pertanyaan kepada semua siswa mengenai “Ketika seorang wanita telah suci pada pukul 17:55 WIB, padahal waktu masuknya Shalat Maghrib adalah pukul 18:00. Apakah ia wajib Shalat ‘Asar?’” dan salah satu siswa menjawab spontan “Iya wajib Pak”. “Mengapa?” Bapak Makhsun kembali bertanya. Namun, siswa yang bernama Syarifudin terdiam untuk memikirkan jawabannya, yang kemudian ditertawakan oleh seisi kelas, karena tadi iya menjawab sekenanya saja.

Namun tak lama kemudian, ada salah satu temannya yang membantu menjawab “karena dalam waktu lima menit itu masih bisa digunakan untuk *takbiratul ihram*”. “Iya betul pak, tadi saya mau menjawab seperti itu pak”, begitu Syarifudin

menjawab, dan sudah pasti mendapat sorakan dari temannya. Pak Makhsun kemudian bertanya lagi “Apakah waktu lima menit masih bisa untuk melaksanakan rukun-rukun shalat?”, dengan cepatnya Syarifudin menjawab “Bisa dong pak”. Dan akhirnya Syarifudin diminta maju untuk mempraktikkan Shalat ‘Asar dengan durasi waktu lima menit.

CATATAN OBSERVASI 7

Hari/tanggal : Sabtu, 6 Desember 2014

Waktu : 08:15-09:10 WIB

Lokasi : Ruang Kelas XII A

Pembelajaran di kelas XII A atau jurusan Farmasi, pada hari ini merupakan pertemuan terakhir untuk mata pelajaran Diniyah. Untuk pertemuan terakhir, Bapak Makhsun sengaja memberikan materi ulasan dari materi awal yaitu haid, hingga materi akhir yaitu pembagian golongan *mustahādah*. Beliau menampilkan slide yang berisi rangkuman materi dan sedikit video sebagai hiburan, namun tetap menyangkut materi pembelajaran.

Ditengah perjalanan dalam menyampaikan materi, Bapak Makhsun mengajak semua siswa untuk berdiri dan menghadap kepada teman sebangkunya, Beliau mengintruksikan supaya mereka mengamati dengan seksama wajah yang ada di depan mereka, yang membuat siswa semakin tertawa karena saling pandang saja mereka sudah tertawa, apalagi diminta melihat dengan seksama. Kemudian, Bapak Makhsun melanjutkan penampilan slide. Pada bagian akhir, Beliau menampilkan video tentang terjadinya menstruasi. Sehingga, selain mereka mengetahui hukum fikih tentang haid, mereka juga dapat mengetahui secara ilmu biologinya juga.

Penggunaan slide show untuk menyampaikan materi yang telah terangkum dan disertai dengan permainan sebagai selingan membuat siswa senang dan bersemangat kembali, ditambah lagi, mereka mendapatkan ilmu baru, yaitu dari kaca mata ilmu biologi.

CATATAN WAWANCARA 1

Hari/tanggal : Rabu/26 November 2014

Waktu : 09:00-10:00 WIB

Lokasi : Ruang TU MK VIP Al-Huda Kebumen

Narasumber : Bapak Ambang Indradi Waluyo, S.H., M. Pd.

Deskripsi Data:

Bapak Ambang merupakan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum di SMk VIP Al-Huda Kebumen, Beliau menuturkan mengenai jadwal pelajaran Diniyah untuk kelas XII. Pelajaran Diniyah di kelas XII berbeda dengan kelas X dan XI. Karena di kelas XII, cakupan materinya hanya tentang Fikih Wanita dengan mengkaji kitab *Risalah Haidl*. Sedangkan untuk kelas X dan XII cakupan materi di dalam mata pelajar Diniyah meliputi Al-Qur-an Hadits, Tauhid, Akhlaq, dan Fikih. Hal tersebut di karenakan, kurikulum yang digunakan untuk kelas XII adalah kurikulum tahun 2007, dan untuk kelas X dan XI diberlakukan kurikulum 2013, yang mana penerapan kurikulum tersebut berpengaruh terhadap banyak sedikitnya mata pelajaran yang diberikan kepada siswa, sehingga di kelas X dan XI pelajaran agamanya di masukkan pada pelajaran Diniyah.

Interpretasi Data:

Cakupan materi pembelajaran untuk Mata pelajaran Diniyah di kelas XII berbeda dengan yang ada di kelas XI dan X. Di kelas XII hanya mempelajari permasalahan wanita (Fikih Wanita) dengan mengkaji kitab *Risalah Haidl*.

CATATAN WAWANCARA 2

Hari/Tanggal	:	Sabtu/29 November 2014
Waktu	:	09:15-09:25 WIB
Lokasi	:	Kantor Guru SMK VIP Al-Huda Kebumen
Narasumber	:	Bapak Makhsun
Deskripsi Data	:	

Bapak Makhsun merupakan Guru Mata Pelajaran Diniyah yang mengajar di kelas XII. Wawancara ini merupakan wawancara pertama yang peneliti lakukan dengan Bapak Makhsun di ruang guru SMK VIP Al-Huda Kebumen. Peneliti menanyakan seputar lagu yang biasa dilantunkan dalam rangka mengehafalkan golongan *mustahqadah*.

Dari wawancara tersebut, diketahui bahwa lagu yang digunakan merupakan inisiatif dari Bapak Makhsun sendiri. Beliau menggunakan lagu shalawatan yang diganti syairnya menjadi beberapa golongan *mustahqadah*. Hal tersebut dilakukan bertujuan untuk memudahkan siswa dalam menghafal. Karena beliau telah membuktikan sendiri, jika hafalan dengan menggunakan lagu, maka akan menjadi lebih mudah. Hal tersebut kemudian digunakan atau diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas XII SMK VIP Al-Huda Kebumen.

Interpretasi Data:

Metode menghafal dengan lagu akan lebih mudah dilakukan dari pada hafalan dengan nada datar atau tanpa menggunakan lagu.

CATATAN WAWANCARA 3

Hari/tanggal : Sabtu/6 Desember 2014

Waktu : 09:00-12:00 WIB

Lokasi : SMK VIP Al-Huda Kebumen

Narasumber : Bapak Makhsun

Deskripsi Data:

Pada wawancara kali ini, peneliti menanyakan mengenai beberapa hal, di antaranya yaitu sumber belajar lain selain kitab *Risalah Haidl* yang digunakan dalam mengajar, metode apa yang biasa dilakukan selain yang peneliti lihat, dan rasa penasaran peneliti mengenai guru yang mengajar masalah haid adalah seorang laki-laki, padahal haid tidaklah dialami kaum laki-laki.

Hasil wawancara tersebut, diketahui bahwa yang digunakan oleh Bapak Makhsun sebagai sumber belajar tidak hanya Kitab *Risalah Haidl*, tetapi kitab-kitab lainnya juga, tidak hanya buku saja yang beliaujadikan sumber belajar, tetapi juga pengalaman istrinya dijadikan sebagai referensi pengetahuan. Kemudian metode yang selalu beliau gunakan saat mengajar ya hanya yang dilihat oleh peneliti pada saat observasi di setiap kelas, yaitu ceramah dan tanya jawab, penampilan slide show berisi rangkuman pelajaran juga beliau sampaikan dengan berceramah namun tetap melibatkan siswa untuk tetap aktif.

Masalah guru yang mengajar haid adalah seorang laki-laki, hal tersebut dilakukan karena dahulu pernah ada seorang perempuan juga yang mengajar tentang haid, namun beliau sendiri tidak mengetahui dengan sempurna masalah

yang berkaitan dengan haid, karena beliau merasa minder dan kurang mmengetahui, akhirnya beliau mengundurkan diri sebagai guru mata pelajaran Diniyah.

Interpretasi Data:

Menggunakan sumber belajar yang ada selain buku akan menjadikan pengetahuan kita semakin bertambah, dan metode yang digunakan dalam menyampaikannya juga harus yang menarik dan tidak membuat siswa jemu. Hal tersebut yang menjadikan Bapak Makhsun tetap dipertahankan untuk memberikan pengetahuan terkait masalah haid, meskipun beliau adalah seorang laki-laki.

CATATAN WAWANCARA 4

Hari/tanggal	: Sabtu/ 6 Desember 2014
Waktu	: 09:00-12:00 WIB
Lokasi	: SMK VIP Al-Huda Kebumen
Narasumber	: Siswa Kelas XII SMK VIP Al-Huda Kebumen

Deskripsi Data:

Peneliti mengadakan wawancara dengan 24 siswa Kelas XII SMK VIP Al-Huda Kebumen. Wawancara yang peneliti lakukan dengan menggunakan teknik *snowballing*. Peneliti menanyakan mengenai ketertarikan mereka mengenai materi haid dan permasalahannya, hal yang mereka lakukan setelah mengetahui haid dan permasahannya.

Jawaban yang diberikan hampir seluruhnya sama, yaitu tertarik dengan masalah haid, terutama siswa laki-laki. Mereka beralasan karena haid tidak dialami oleh laki-laki sehingga mereka semakin penasaran untuk mengetahuinya, dan setelah mereka mengetahuinya, mereka berharap nantinya dapat menularkan kepada anggota keluarganya, saudaranya, maupun istrinya nanti. Bagi siswa perempuan, mereka memecahkan masalah dengan berpedoman pengetahuan yang telah mereka dapatkan.

Interpretasi Data:

Permasalahan haid begitu menarik bagi mereka yang tidak mengalaminya, namun, bagi yang mengalaminya, hal tersebut menjadikan mereka semakin memahami akan kodratnya sebagai seorang perempuan.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa	:	Inayatul Hidayah
Nomor Induk	:	11410108
Jurusan	:	PAI
Semester	:	VII
Tahun Akademik	:	2014/2015
Judul Skripsi	:	KREATIVITAS GURU PAI DALAM MENGEMBANGKAN MATERI FIKIH WANITA(MENSTRUASI) MELALUI KAJIAN KITAB RISALAH HAIDL DI KELAS VII SMP VIP AL HUDA KEBUMEN

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 14 Nopember 2014

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 14 Nopember 2014

Moderator


Drs. Radino, M.Ag
NIP. 19660904 199403 1 001



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Inayatul Hidayah
 NIM : 11410108
 Pembimbing : Drs. Radino, M.Ag.
 Judul : Kreativitas Guru PAI dalam Mengembangkan Materi Fikih Wanita (Menstruasi) melalui Kajian Kitab Risalah Haidl di Kelas XII SMK VIP Al-Huda Kebumen
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	24 November 2014	I	Revisi BAB I pasca seminar proposal	
2	28 November 2014	II	Konsultasi Instrumen Penelitian	
3	2 Desember 2014	III	Bimbingan Instrumen penelitian	
4	12 Desember 2014	IV	Revisi Instrumen penelitian	
5	5 Januari 2015	V	Menyerahkan Skripsi BAB I- III	
6	21 Januari 2015	VI	Menyerahkan Skripsi BAB I- IV	
7	2 Februari 2015	VII	Revisi BAB I-IV	
8	17 Februari 2015	VIII	ACC	

Yogyakarta, 17 Februari 2015

Pembimbing

Drs. Radino, M. Ag.

NIP. 19660904 199403 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Fax. 519734
E-mail: Tarbiyah@uin-suka.ac.id
Yogyakarta 55281

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/5276/2014

Yogyakarta, 24 November 2014

Lamp : 1 Bendel Proposal

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada:

Yth. Kepala Sekolah SMK VIP Al Huda
di Kebumen

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **“KREATIVITAS GURU PAI DALAM MENGEMBANGKAN MATERI FIKIH WANITA (MENSTRUASI) MELALUI KAJIAN KITAB RISALAH HAIDL DI KELAS XII SMK VIP AL HUDA KEBUMEN”** diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Inayatul Hidayah

NIM : 11410108

Semester : VII (Tujuh)

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Peniron, Pejagoan, Kebumen, Jawa Tengah

untuk mengadakan penelitian di SMK VIP Al Huda Kebumen, dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi pada tanggal 28 November 2014 – 28 Februari 2015.

Demikian atas diperkenankannya, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Fax. 519734
E-mail: Tarbiyah@uin-suka.ac.id
Yogyakarta 55281

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/5277/2014

Yogyakarta, 24 November 2014

Lamp : 1 Bendel Proposal

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada:

Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c. q. Kepala BAKESBANGLINMAS DIY
Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta 55231

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **“KREATIVITAS GURU PAI DALAM MENGEKSPRESIKAN MATERI FIKIH WANITA (MENSTRUASI) MELALUI KAJIAN KITAB RISALAH HAIDL DI KELAS XII SMK VIP AL HUDA KEBUMEN”** diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Inayatul Hidayah

NIM : 11410108

Semester : VII (Tujuh)

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Peniron, Pejagoan, Kebumen, Jawa Tengah

untuk mengadakan penelitian di SMK VIP Al Huda Kebumen, dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi pada tanggal 28 November 2014 – 28 Februari 2015.

Demikian atas diperkenankannya, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Sukiman, S. Ag. M. Pd.

NIP. 19720315 199703 1 009

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMIWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 26 November 2014

Nomor : 074 / 2569 / Kesbang / 2014
Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian

Kepada Yth. :
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah
Provinsi Jawa Tengah
Di
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/5277/2014
Tanggal : 24 November 2014
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"KREATIVITAS GURU PAI DALAM MENGEJEMBANGKAN MATERI FIKIH WANITA (MENSTRUASI) MELALUI KAJIAN KITAB RISALAH HAIDL DI KELAS XII SMK VIP AL HUDA KEBUMEN"**, kepada :

Nama : INAYATUL HIDAYAH
NIM : 11410108
No. HP : 085725995043
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lokasi : SMK VIP Al Huda Kebumen, Provinsi Jawa Tengah
Waktu : 28 November 2014 s/d 28 Februari 2015

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset / penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset / penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset / penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil riset / penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.

Rekomendasi Ijin Riset / Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth. :
1. Gubernur DIY (sebagai laporan);



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegioprano No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id <http://bpmd.jatengprov.go.id>
Semarang - 50131

Nomor : 070/1732
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Semarang, 02 Desember 2014

Kepada
Yth. Bupati Kebumen
u.p. Kepala Kantor Kesbangpol
Kab. Kebumen

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Rekomendasi Penelitian Nomor. 070/2406/04.5/2014 Tanggal 02 Desember 2014 atas nama INAYATUL HIDAYAH dengan judul proposal KREATIVITAS GURU PAI DALAM MENGEJEMBANGKAN MATERI FIKIH WANITA (MENSTRUASI) MELALUI KAJIAN KITAB RISALAH HAIDL DI KELAS XII SMK VIP AL HUDA KEBUMEN, untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH



Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah (sebagai laporan);
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesbanglinmas Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
5. Sdr. INAYATUL HIDAYAH;
6. Arsip,-



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegioprano No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail :bpmd@jatengprov.go.id http://bpmd.jatengprov.go.id
Semarang - 50131

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/2406/04.5/2014

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah sebagaimana telah diubah dengan peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 27 Tahun 2014.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor. 074/2569/Kesbang/2014 tanggal 26 November 2014 Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian.

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : INAYATUL HIDAYAH.
2. Alamat : Dukuh Klapa Sawit Rt 003/Rw 002 Kel. Peniron, Kec. Pejagoan, Kab. Kebumen, Provinsi Jawa Tengah.
3. Pekerjaan : Mahasiswa.

Untuk : Melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan rincian sebagai berikut :

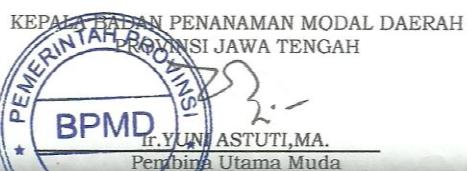
- | | |
|----------------------|--|
| a. Judul Proposal | : KREATIVITAS GURU PAI DALAM MENGEMBANGKAN MATERI FIKIH WANITA (MENSTRUASI) MELALUI KAJIAN KITAB RISALAH HAIDL DI KELAS XII SMK VIP AL HUDA KEBUMEN. |
| b. Tempat / Lokasi | : 1SMK VIP Al Huda Kebumen, Provinsi Jawa Tengah. |
| c. Bidang Penelitian | : Pendidikan. |
| d. Waktu Penelitian | : 02 Desember 2014 s.d. 28 Februari 2015. |
| e. Penanggung Jawab | : Drs. Radino, M.Ag |
| f. Status Penelitian | : Baru. |
| g. Anggota Peneliti | : - |
| h. Nama Lembaga | : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. |

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat /Lembaga swasta yang akan dijadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 02 Desember 2014





PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)**

Jl. Veteran No. 2 Telp/Fax. (0287) 381570, Kebumen - 54311

Kebumen, 10 Desember 2014

Nomor : 071 – 1 / 594 / 2014

Lampiran : -

Hal : Ijin Penelitian

Kepada:

Yth. SMK VIP Al Huda Kebumen

di

TEMPAT

Menindaklanjuti dari rekomendasi Bupati Kebumen nomor 072/ 593/ 2014 tanggal 10 Des 2014 tentang Ijin Penelitian / Survey, maka dengan ini diberitahukan bahwa pada Instansi / wilayah Saudara akan dilaksanakan penelitian oleh :

1. Nama	:	INAYATUL HIDAYAH
2. NIM / NIP	:	11410108
3. Pekerjaan	:	Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Alamat	:	Peniron RT 03 RW 02 Kecamatan Pejagoan Kabupaten Kebumen
5. Penanggung Jawab	:	Drs. Radino, M.Ag.
6. Judul Penelitian	:	Kreativitas Guru PAI Dalam Mengembangkan Materi Fikih Wanita (Menstruasi) Melalui Kajian Kitab Risalah Haid di Kelas XII SMK VIP Al Huda Kebumen
7. Waktu	:	10 Desember 2014 s/d 10 Februari 2015

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan survey/penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- b. Setelah survey/penelitian selesai diharuskan melaporkan hasil-hasilnya kepada BAPPEDA Kabupaten Kebumen.

Demikian surat ijin ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

A.n. KEPALA BAPPEDA KABUPATEN KEBUMEN
Kabid Litbang Statistik dan Pengendalian,

Drs. PAMUNGKAS T. WASANA, M.Si

Pembina

NIP. 19730110 199203 1 001

Tembusan : disampaikan kepada Yth.

1. Kepala Dinas Dikpora Kabupaten Kebumen;
2. Yang bersangkutan;
3. Arsip.



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto, Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/963/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Inayatul Hidayah
Date of Birth : April 26, 1993
Sex : Female

took TOEC (Test of English Competence) held on January 9, 2015 by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE

Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	51
Total Score	447

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, January 13, 2015



وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليدجا الإسلامية الحكومية بجوجاكارتا
برخصة التنمية الشهوية

شهادة

الرقم: UIN. ٠٢/L.٥/PP. ٠٩/٥١٨٣.٥/٢٠١٤

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنَّ :

الاسم : Inayatul Hidayah

تاريخ الميلاد : ٢٦ ابريل ١٩٩٣

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٣٢ ديسمبر ٢٠١٤

وحصلت على درجة :

مجموع الدرجات		فهم المسموع
٤٣		التركيب التحورية والعبارات الكتابية
٥١		فهم المقروء
٣٣		
٤٢٣		

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

٢٠١٤ ديسمبر، ٣٠



مكور هشام زين الماجستير

رقم التوظيف: ١٠٠٢ ١٩٩١٠٣ ١٩٦٣١١٠٩

SERTIFIKAT

Nomer: UIN-02/L3/PP.00.9/41.18.117/2015

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

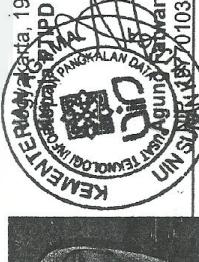
diberikan kepada

Nama	:	INAYATUL HIDAYAH
NIM	:	114110108
Fakultas	:	ILMU TARBIYAH DAN KEGURUJAN
Jurusan/Prodi	:	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dengan Njai	:	

No.	Materi	Nilai		Predikat Kelulusan
		Angka	Huruf	
1.	Microsoft Word	80	B	
2.	Microsoft Excel	30	E	
3.	Microsoft Power Point	95	A	
4.	Internet	100	A	
5.	Total Nilai	76,25	B	



25 a, 19 Januari 2015



Nilai	Huruf	Predikat
Angka 86-100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0-40	E	Sangat Kurang



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT /PP.00.9/2825/2014

Diberikan kepada:

Nama : INAYATUL HIDAYAH
NIM : 11410108
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Drs. H. Sarjono, M.Si.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:

92,6 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL I





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

Nama : INAYATUL HIDAYAH

NIM : 11410108

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di SMK Ma'arif Wates Kulonprogo dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Karwadi, M.Ag. dan dinyatakan **Iulus** dengan nilai **95,05 (A)**.

Yogyakarta, 29 September 2014

a.n Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif



Drs. H. Suismanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001

17/4/15

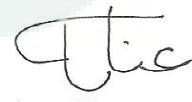
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Inayatul Hidayah
Tempat, tanggal lahir	:	Kebumen, 26 April 1993
Jenis kelamin	:	Perempuan
Agama	:	Islam
Nama orang tua	:	
Ayah	:	Sunar
Ibu	:	Rohdiyati
Alamat rumah	:	Peniron, Rt 03 Rw 02, Pejagoan, Kebumen, Jawa Tengah
Nomor HP	:	085725995043
Pendidikan	:	1. MI Sultan Agung Peniron 1999-2005 2. SMP N 2 Pejagoan 2005-2008 3. MAN Kebumen 2 2008-2011 4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011-sekarang

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Yang bersangkutan,



Inayatul Hidayah
NIM. 11410108